

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin cepatnya perkembangan teknologi dan informasi serta tingginya persaingan dalam dunia usaha, merupakan tantangan yang mutlak harus dihadapi oleh semua elemen masyarakat terutama mahasiswa sebagai *agen of change*, demikian juga dengan penegakan hukum yang masih belum membaik merupakan kebutuhan pokok manusia saat ini. Perkembangan dan perubahan yang sudah dicapai sedemikian cepat, menuntut kalangan industri dan para praktisi yang berkecimpung didalamnya untuk lebih siap menghadapi kemajuan yang ada.

Sementara itu, di satu sisi masih tingginya kesenjangan antara dunia pendidikan, khususnya perguruan tinggi dengan dunia kerja yang sebenarnya. Kenyataan yang kita temui saat ini adalah lulusan perguruan tinggi yang tidak siap pakai. Penyebab utamanya adalah kurangnya informasi mengenai perkembangan informasi yang ada di dunia luar.

Oleh karena itu, salah satu upaya yang ditempuh oleh perguruan tinggi adalah dengan mewajibkan kepada seluruh mahasiswa untuk menempuh Magang ke suatu lembaga, instansi pemerintahan, perusahaan dan lain-lain sesuai disiplin ilmu yang ditekuni. Dengan demikian diharapkan mahasiswa mempunyai gambaran yang lebih mendalam mengenai dunia kerja. Selain itu, sekaligus menambah pengalaman dan cakrawala berfikir yang mungkin kurang atau bahkan tidak didapat di bangku kuliah.

Pengalaman Kerja Lapangan merupakan salah satu program yang dilaksanakan oleh Universitas Muhammadiyah Gresik (UMG) khususnya program studi Teknik Industri yang telah menempuh minimal 110 sks dalam Program Sarjana (S-1). Hal ini yang dimanfaatkan untuk menambah pengalaman yang memang disiapkan langsung untuk di dunia kerja khususnya dan mampu menjadi mahasiswa yang lebih berkompentensi, unggul dan siap masuk ke dalam dunia kerja. Oleh karena itu, penulis perlu mengetahui dan dapat terlibat langsung dalam hal operasional dan proses kegiatan perusahaan, dengan harapan mampu memahami suatu bidang ilmu dan kegiatan usaha, baik secara teori maupun praktek. Bidang

ilmu Teknik Industri yang penulis pelajari pada kegiatan Magang ini adalah mengenai Analisis Perancangan Tata Letak Fasilitas dengan Menggunakan Metode ARC (*Activity Relationship Chart*) Di Bengkel Bubut Sumber Rejeki. Proses pembelajaran dilakukan dengan mengamati dan mengikuti kegiatan perusahaan secara langsung.

Menurut (Kartasapoetra, 2000) definisi Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi dan atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi lagi penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun industri dan perəkayasaan industri.

Berdasarkan atas tujuan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan magang tersebut, penulis memilih Bengkel Bubut Sumber Rejeki selama 1 (satu) bulan. Bengkel Bubut Sumber Rejeki merupakan perusahaan bengkel lokal yang terpercaya dalam memproduksi proyek – proyek pembangunan dan memenuhi kebutuhan pelanggan. Perusahaan ini beralokasikan di Gresik tepatnya di Jalan Dr.Wahidin Sudira Husada Sumber RT.02 RW.08, Kembangan, Kebomas, Gresik sebagai tempat yang sangat relevan untuk melaksanakan

kegiatan magang. Hal ini didasari bahwa Bengkel Sumber Rejeki merupakan perusahaan yang unggul dan terpercaya dengan sumber daya manusia yang berkualitas, membudayakan keselamatan dan kesehatan kerja yang berkesinambungan bagi pertumbuhan dunia usaha. Dengan adanya kegiatan magang ini, penulis berharap mendapat pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat sebagai bekal penulis nanti sebelum terjun di dunia kerja.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Pengalaman Kerja Lapangan atau PKL bertujuan untuk menerapkan berbagai macam pengetahuan yang telah diperoleh dibangku kuliah untuk diterapkan di lingkungan kerja yang nyata seperti perusahaan, baik itu perusahaan yang menghasilkan barang atau jasa.

Dalam pelaksanaan pengalaman kerja lapangan ini dilakukan dengan cara melihat, mencatat dan mengumpulkan data-data yang diperlukan, maka dapat dianalisa dengan teori-teori yang sudah ada dan diharapkan dari analisa tersebut dapat diketahui hasil yang diharapkan.

Dengan demikian diharapkan mahasiswa yang melaksanakan pengalaman kerja lapangan akan lebih memahami materi-materi kuliah yang telah dipelajari selama di bangku kuliah dengan menerapkannya secara langsung pada perusahaan yang ditempati, baik itu perusahaan yang menghasilkan barang ataupun perusahaan jasa.

Disamping tujuan umum diatas, pengalaman kerja lapangan secara khusus mempunyai sasaran sebagai berikut :

1. Memperluas wawasan mahasiswa untuk menghadapi berbagai permasalahan yang ada di lapangan.
2. Menerapkan pengetahuan dan teori yang telah dimiliki mahasiswa selama dibangku kuliah kedalam dunia industri yang sebenarnya, dan untuk melakukan uji banding didalam memperoleh pengetahuan.
3. Memberi dasar sistem kerja yang berlaku, baik itu di industri manufaktur ataupun industri jasa sehingga dapat memberbekal dan dorongan terhadap mahasiswa untuk mengembangkan

sistem kerja tersebut berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki.

4. Mengenalkan secara nyata mesin-mesin produksi dan cara kerjanya pada industri manufaktur atau sistem pelayanan yang berlaku di industri jasa.

1.2.2 Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan pengalaman kerja lapangan di Bengkel Bubut Sumber Rejeki adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perguruan Tinggi
 - a. Dapat meningkatkan kualitas lulusannya melalui pengalaman kerja magang.
 - b. Universitas akan secara langsung dikenal di dunia kerja.
 - c. Menyiapkan SDM yang memiliki *softskill* dan *hardskill* yang berkualitas.
 - d. Terjalinnnya kerjasama/hubungan baik antara Universitas dengan perusahaan tempat mahasiswa magang.
 - e. Sebagai masukan untuk mengevaluasi sampai sejauh mana kesesuaian kurikulum pendidikan yang telah diterapkan Fakultas

Teknik Universitas Muhammadiyah Gresik dengan kebutuhan tenaga kerja yang terampil di bidangnya.

2. Bagi Perusahaan

- a. Perusahaan akan mendapat kontribusi tenaga dari mahasiswa-mahasiswa yang melakukan magang.
- b. Adanya kerjasama/hubungan baik antara Universitas dengan Perusahaan sehingga perusahaan tersebut dikenal oleh kalangan akademis dan dunia pendidikan.
- c. Dengan dilaksanakannya magang bagi mahasiswa dapat memberikan kritik dan saran yang membangun agar dijadikan sumber masukan untuk meningkatkan kinerja di lingkungan perusahaan.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Dapat mengaplikasikan ilmu yang berkaitan dengan operasional industri, yang diperoleh dibangku kuliah ke dalam praktek yang sebenarnya di dunia kerja.

- b. Menambah dan meningkatkan keterampilan, keahlian serta disiplin dan rasa tanggung jawab dibidang praktek.
- c. Mengetahui bagaimana prosedur dan sistem-sistem yang diterapkan di Bengkel Bubut Sumber Rejeki.

1.3 Metodologi Pengumpulan Data

Metodologi yang digunakan untuk memperoleh data dalam pelaksanaan magang melalui empat hal yaitu metode wawancara dan observasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Seiring perkembangan teknologi, metode wawancara dapat pula dilakukan melalui media-media tertentu, misalnya telepon, email, atau Whatsapp. Wawancara terbagi atas dua kategori, yakni wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

a. Wawancara terstruktur

Dalam wawancara terstruktur, penulis sudah mengetahui sesuatu yang ingin diketahui. penulis telah membuat daftar pertanyaan secara sistematis. Penulis menggunakan alat bantu kertas, bolpoint, kamera untuk foto.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas. Penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan spesifik, namun hanya memuat poin-poin penting dari masalah yang ingin digali dari narasumber ketika berada di lapangan kerja Bengkel Bubut Sumber Rejeki.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Teknik pengumpulan data observasi cocok digunakan untuk penelitian yang bertujuan untuk

mempelajari perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam. Metode ini juga tepat dilakukan pada responden yang kuantitasnya tidak terlalu besar.

1.4 Sistematika Penyusunan Laporan

Dalam sub-bab ini penulis akan sedikit memberikan gambaran mengenai laporan praktek kerja lapangan ini mulai dari bab I sampai bab terakhir, sehingga berguna bagi pembaca dan pembaca dapat lebih mudah dalam memahami apa yang dijelaskan dalam laporan ini.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang sedikit gambaran umum mengenai apa itu praktek kerja lapangan serta maksud, tujuan dan juga manfaat praktek kerja lapangan secara umum.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang sejarah singkat perusahaan yang dijadikan sebagai lokasi praktek kerja lapangan beserta struktur organisasi, tugas dan fungsi perusahaan, visi dan misi perusahaan, dan hasil PKL.

BAB III TOPIK BAHASAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi – asumsi, dan juga skenario penyelesaian yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan metode yang digunakan penulis untuk memecahkan permasalahan pada perusahaan tersebut. Teori-teori yang dijelaskan bertujuan untuk membantu penulis dalam memecahkan permasalahan pada perusahaan tersebut.

BAB V PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis mencoba untuk memecahkan permasalahan pada perusahaan tersebut dengan menggunakan metode-metode yang sudah ada dan dibantu dengan tinjauan pustaka yang telah dijelaskan.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dari seluruh hasil pembahasan yang tertera pada laporan kerja praktek serta saran-saran yang mungkin bisa bermanfaat bagi pembaca dan penulis serta saran atau masukkan untuk perusahaan tersebut agar masalah yang dihadapi bisa terselesaikan.

